



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehadiran industri pembiayaan (*multifinance*) berperan sangat besar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, dilihat dari pertumbuhan industri *multifinance* itu sendiri dan jenis produk yang dibiayai juga terus meningkat. Jika sebelumnya hanya terfokus pada pembiayaan otomotif, kini industri *multifinance* sudah berkembang pada pembiayaan multiguna. Menurut Peraturan OJK No.29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, perusahaan pembiayaan atau *multifinance* adalah badan usaha yang menawarkan kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang atau jasa. Kegiatan *multifinance* dilakukan dalam bentuk penyediaan dana, modal dan barang kebutuhan konsumen dengan tidak menarik dana secara langsung dari tabungan konsumen. Aktivitas tersebut membedakan *multifinance* dengan perbankan. Perbankan dapat melakukan penarikan dana langsung dari masyarakat, sedangkan *multifinance* tidak dapat melakukan penarikan dana langsung dari masyarakat.

Multifinance merupakan salah satu bentuk usaha dibidang keuangan non bank yang mempunyai peran yang besar dalam pembiayaan dan pengelolaan salah satu sumber dana pembangunan di Indonesia.

Berdasarkan situs resmi Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia atau *Indonesian Financial Services Assciation* (<https://ifsa.or.id>) menurut Kep. Menkeu

RI No : 448/KMK.017/2000 Tentang Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan

Pembiayaan melakukan kegiatan usaha meliputi :

- Sewa Guna Usaha (Leasing)
- Anjak Piutang (Factoring)
- Kartu Kredit (Credit Card)
- Pembiayaan Konsumen (Consumer Finance)

Seiring dengan terbitnya Peraturan OJK No : 29/POJK.05/2014 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan di dalam situs resmi Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia atau *Indonesian Financial Services Association* (<https://ifsa.or.id>), maka kegiatan usaha Perusahaan Pembiayaan meluas yang mencakup :

- Pembiayaan Investasi
- Pembiayaan Modal Kerja
- Pembiayaan Multiguna

Peraturan OJK ini memberi kesempatan bagi perusahaan multifinance agar tidak terpacu pada pembiayaan konvensional, seperti pembiayaan konsumen, sewa guna usaha, anjak piutang dan kartu kredit.

Menurut berita dari www.finansial.bisnis.com, industri *multifinance* di Indonesia memiliki peluang bisnis yang besar. Hal itu diperkuat dengan meningkatnya pertumbuhan piutang pembiayaan *multifinance* menjelang pertengahan tahun ini mencapai 9.2 %. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan tentang ikhtisar kinerja perusahaan pembiayaan per Mei 2017, menunjukkan piutang pembiayaan mencapai Rp401,8 Triliun atau tumbuh 9,2 % jika

dibandingkan piutang pembiayaan pada periode yang sama tahun lalu yang mencapai Rp367,8 Triliun.

Pada tanggal 1 Desember 2016 Warta Ekonomi menyelenggarakan acara penghargaan, yaitu “*Indonesia Multifinance Consumer Choice Award 2016*”. Ini merupakan penghargaan yang diberikan kepada perusahaan pembiayaan terbaik di Indonesia yang menunjukkan kinerja bisnis yang baik selama periode 2014-2015 dan menunjukkan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Dalam rangkaian pemberian penghargaan ini, *Warta Ekonomi* telah melakukan serangkaian tahapan kegiatan, meliputi pengumpulan data, *desk research*, dan survei kepada konsumen untuk menentukan perusahaan pembiayaan terbaik. Penghargaan ini dibagi kedalam 5 kategori yaitu :

- Perusahaan *multifinance* terbaik dengan aset diatas Rp5 Triliun
- Perusahaan *multifinance* terbaik dengan aset Rp1-5 Triliun
- Perusahaan *multifinance* terbaik dengan aset Rp500 Milliar - 1 Triliun
- Perusahaan *multifinance* terbaik dengan aset Rp100 Milliar - 500 Milliar
- Perusahaan *multifinance* terbaik dengan aset dibawah Rp100 Milliar

PT. Astra Sedaya Finance masuk dalam kategori perusahaan *multifinance* terbaik dengan total aset lebih dari Rp5 Triliun di urutan ke dua disusul oleh PT. BCA Finance di urutan ke tiga dan PT. BFI Finance Indonesia. Tbk di urutan ke empat, dimana urutan pertama di duduki oleh PT. Adira Dinamika Multifinance, Tbk. Berikut ada perbandingan antara 4 besar perusahaan *multifinance* yang masuk dalam kategori Perusahaan Multifinance terbaik dengan total aset lebih dari Rp5 Triliun :

Tabel 1.1 Perbandingan PT. Astra Sedaya Finance dengan kompetitor

Faktor Pemanding	PT. Adira Dinamika Multifinance, Tbk.	PT. Astra Sedaya Finance	PT. BCA Finance	PT. BFI Finance Indonesia
Jumlah Kantor Cabang	534 Kantor Cabang	73 Kantor Cabang	61 Kantor Cabang	305 Kantor Cabang
Produk dan Layanan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan Kendaraan • Pembiayaan Multiguna • Pembiayaan Elektronik dan Furniture 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan Kendaraan • <i>Fleet Financing</i> • <i>C2C Financing</i> • <i>ACP (Credit Protection)</i> • <i>Travel Financing</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan Kendaraan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan Kendaraan • <i>Fleet Financing</i> • Pembiayaan Rumah dan Ruko • Pembiayaan Modal Usaha
Payment Channel	<ul style="list-style-type: none"> • Kasir Cabang Adira Finance • Kantor Pos • ATM Danamon • Indomaret • Alfa Group 	<ul style="list-style-type: none"> • Kasir Cabang ACC • Kantor Pos • Bank BCA • Bank Mandiri • Bank BRI • Bank BNI • Bank Permata • Alfa Group • Tokopedia 	<ul style="list-style-type: none"> • Kasir Cabang BCA Finance • Bank BCA 	<ul style="list-style-type: none"> • Kasir Cabang BFI Finance • Kantor Pos • Bank Mandiri • Bank BCA • Bank Permata • Indomaret • Alfa Group
Aplikasi	Akses Adira Finance	ACC YES!	BCA Finance	BFI-Ku

Diantara kompetitornya, PT. Astra Sedaya Finance merupakan perusahaan *multifinance* pertama yang mengusung aplikasi *mobile* untuk mempermudah layanan pembiayaan. Aplikasi tersebut bernama “ACC YES”. Dengan aplikasi ini PT. Astra Sedaya Finance meyakini bahwa perusahaan dapat memperluas jaringan pemasaran, meningkatkan promosi, memperkuat sistem digital dan tetap fokus dalam menyalurkan pembiayaan yang terbaik untuk konsumen

Peran PT. Astra Sedaya Finance sebagai penyedia jasa pembiayaan bagi masyarakat semakin diperkuat dengan terus bertambahnya jaringan operasional di berbagai wilayah Indonesia. Saat ini PT. Astra Sedaya Finance memiliki 73 kantor cabang. Sebagai lembaga pembiayaan terkemuka di Indonesia dengan pengalaman 35 Tahun melayani konsumen dan dinobatkan sebagai *The Best Financial Performance Multifinance Company 2016 Category Asset More than Rp5 Trillion* diajang penghargaan *Indonesia Multifinance Consumer Choice Award 2016*, sudah pasti PT. Astra Sedaya Finance akan terus melakukan inovasi demi tujuan efektifitas dan efisiensi. PT. Astra Sedaya Finance telah menyediakan *payment channel* yang banyak dan beragam seperti melalui Bank BCA, Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BNI, Bank Permata, Alfa Group (Alfamart, Alfamidi, DanDan), Tokopedia, Pos Indonesia dan Fastpay untuk pembayaran cicilannya. Hal ini menjadikan PT. Astra Sedaya Finance semakin mudah dijangkau oleh konsumen dan memberikan kemudahan dengan melalui jaringan Alfa Group yang luas. PT. Astra Sedaya Finance juga bekerja sama dengan Tokopedia mengikuti perkembangan E-Commerce yang sedang berkembang.

N U S A N I A R A

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Maksud dan tujuan dilakukannya kerja magang adalah untuk memiliki kemampuan dalam hal:

1. Memantau dan menganalisa *cashflow* perusahaan.
2. Melakukan pembayaran transaksi operasional.
3. Melakukan rekonsiliasi bank.
4. Melakukan pembukuan *open item*.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang dilaksanakan mulai tanggal 6 Juli 2017 hingga 13 Oktober 2017 di PT. Astra Sedaya Finance sebagai *Finance System and Development Analyst*. Kerja magang berlangsung setiap hari Senin sampai Jumat dari jam 8 pagi sampai jam 5 sore.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur kerja magang yang diikuti penulis merupakan kesepakatan antara Universitas Multimedia Nusantara dan PT. Astra Sedaya Finance.

Adapun prosedur yang disepakati adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa mendaftarkan diri untuk mengikuti lomba *The Apprentice* yang merupakan salah satu rangkaian acara dari *National Management Competition 2017*.
- b. Mahasiswa yang menang dan menempati juara 1 sampai juara 5 di lomba *The Apprentice* berhak untuk mendapatkan kesempatan

- internship di PT. Astra Sedaya Finance.
- c. Mahasiswa mengikuti psikotest di PT. Astra Sedaya Finance.
 - d. Mahasiswa mengisi formulir pengajuan kerja magang sebagai acuan pembuatan Surat Pengantar Kerja Magang yang ditujukan kepada PT. Astra Sedaya Finance yang ditandatangani oleh Ketua Program Studi.
 - e. Mahasiswa dapat memulai melaksanakan Kerja Magang apabila telah menerima surat balasan dari PT. Astra Sedaya Finance bahwa mahasiswa yang bersangkutan diterima untuk Kerja Magang diperusahaan tersebut.
 - f. Mahasiswa akan memperoleh: Kartu Kerja Magang, Formulir Kehadiran Kerja Magang, Formulir Realisasi Kerja Magang dan Formulir Laporan Penilaian Kerja Magang.
 - g. Pelaksanaan kerja magang dengan mengikuti peraturan-peraturan PT. Astra Sedaya Finance.
 - h. Pengisian dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kerja magang, meliputi kartu kerja magang, formulir kehadiran kerja magang, formulir realisasi kerja magang dan formulir laporan kerja magang.
 - i. Penyusunan laporan kerja magang.
 - j. Sidang kerja magang sebagai pertanggung jawaban atas kerja magang yang dilakukan di PT. Astra Sedaya Finance.

1.4 Sistematika Penulisan Laporan Magang

Sistematika penulisan laporan magang menggambarkan mengenai isi dari keseluruhan laporan kerja magang. Sehingga pembaca dapat memahami isi yang dibahas dalam setiap bab. Berikut adalah sistematika penulisan laporan magang :

- **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini memuat latar belakang, maksud dan tujuan kerja magang , serta waktu dan prosedur kerja magang.

- **BAB II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini memuat sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, serta landasan teori yang digunakan dalam penyusunan laporan kerja magang.

- **BAB III. PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

Bab ini berisi mengenai posisi apa yang diberikan kepada peserta magang, apa saja tugas yang dilakukan, uraian pelaksanaan kerja magang, kendala yang dihadapi serta solusi untuk menangani kendala yang ada.

- **BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini memuat kesimpulan informasi dan pengetahuan yang diterima dari proses kerja magang.

U
N
I
V
E
R
S
I
T
A
S
M
U
L
T
I
M
E
D
I
A
N
U
S
A
N
T
A
R
A